


 RSD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG	RESUSITASI JANTUNG PARU PADA PASIEN DEWASA		
	No. Dokumen 004.03.00.2023	No. REVISI 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 24 Januari 2023	Ditetapkan : Direktur RSD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG  dr. <u>SUSI HERAWATI, M.Kes</u> NIP. 19641006 199003 2 006	
PENGERTIAN	Memberikan pertolongan pertama pada kondisi henti napas dan henti jantung dengan tehnik kombinasi kompresi pada dada dan bantuan napas pada pasien dewasa		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : Melakukan resusitasi jantung paru pada pasien dewasa		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Nomor 669 Tahun 2021 tentang Kebijakan Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan.		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat/Bidan memeriksa respon pasien dengan memanggil, menepuk bahu 2. Perawat/Bidan mengaktifkan emergency medical system atau berteriak meminta tolong 3. Perawat/Bidan memasang sarung tangan bersih, jika memungkinkan 4. Perawat/Bidan mengatur posisi penolong berlutut di samping dada pasien (jika pasien di lantai) atau berdiri disamping dada pasien (jika pasien di tempat tidur) 5. Perawat/Bidan melakukan pemeriksaan nadi karotis dan nafas secara bersamaan dalam waktu kurang dari 10 detik 6. Perawat/Bidan melakukan rescue breathing jika nadi karotis teraba tapi tidak ada nafas 7. Perawat/Bidan melakukan kompresi dada jika nadi karotis tidak teraba : <ol style="list-style-type: none"> a. Memosisikan tumit telapak tangan menumpuk di atas telapak tangan yang lain tegak lurus pada pertengahan dada atau seperdua bawah sternum 		



 RSD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG	RESUSITASI JANTUNG PARU PADA PASIEN DEWASA		
	No. Dokumen 002.03.00.2023	No. REVISI 00	Halaman 2/2
	<ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan kompresi dada dengan kecepatan 100 -120 kali/menit dan kedalaman 5-6 cm 8. Perawat/Bidan membuka dan membersihkan jalan nafas dengan teknik head till-chin lift atau jaw thrust (jika curiga cedera servikal) 9. Perawat/Bidan memberikan bantuan nafas (ventilasi) 2 kali dengan menggunakan BVM melakukan kompresi dan ventilasi dengan kombinasi 30 : 2 sebanyak 5 siklus atau sekitar 2 menit 10. Perawat/Bidan memeriksa nadi karotis dan napas setiap 2 menit atau 5 siklus <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan RJP kembali jika nadi karotis belum teraba b. Melakukan rescue breathing 10 – 12 kali /menit jika nadi karotis teraba dan napas tidak ada 11. Perawat/Bidan memberikan posisi supine 12. Perawat/Bidan melakukan evaluasi dan respon tindakan 13. Perawat/Bidan cuci tangan dan melepas sarung tangan 14. Perawat/Bidan mendokumentasikan tindakan dalam catatan implementasi keperawatan 		
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Ruang Bersalin 5. Instalasi Bedah Sentral 6. Instalasi Rawat Intensive 		

